

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut beberapa faktor yang menyebabkan kredit bermasalah di PT.Hasrat Abadi Pasir Panjang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam penilaian awal 5C oleh Acquisition Supervisor (ASV) kurang memperhatikan riwayat kredit nasabah sebelumnya, kurang teliti dalam menganalisis kemampuan nasabah dalam mengangsur kreditnya, penyimpangan yang dilakukan petugas kredit dalam melakukan prosedur *Post NPP Checking*, penyimpangan dalam besaran DP 25% yang harus dibayarkan serta ketergantungan pada perusahaan dealer yang berdampak pada meningkatnya penjualan tidak diikuti oleh kemampuan membayar angsuran, sehingga menimbulkan kredit macet atau bermasalah.
2. Kebijakan yang dilakukan oleh PT.Hasrat Abadi Pasir Panjang untuk meminimalisir kredit bermasalah tersebut adalah mengunjungi kembali konsumen untuk mengetahui keadaan usaha konsumen dan penerapan prosedur *Post NPP Checking*, disamping itu evaluasi juga dilakukan bagi petugas kredit.

B. Saran

Agar pengelolaan kredit lebih baik dimasa mendatang, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Pihak PT.Hasrat Abadi Pasir Panjang sebaiknya lebih memperketat dokumen persyaratan kredit, tujuannya untuk melakukan penilaian atas kelayakan kredit yang diberikan dan penyelesaian kredit apabila sampai

terjadi kredit bermasalah.

2. Pihak PT.Hasrat Abadi Pasir Panjang sebaiknya melakukan pelatihan yang memadai mengenai proses bisnis perusahaan, pelayanan yang berkualitas, teknik negosiasi dengan konsumen dan sebagainya. Sehingga karyawan dapat lebih paham dan cekatan dalam melakukan penilaian pemberian kredit. Juga melakukan pengawasan pada petugas pengelolaan kredit. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa petugas kredit tersebut mengelola kredit sesuai dengan prosedur yang dimiliki PT.Hasrat Abadi Pasir Panjang, sehingga tujuan dari setiap tahapan kredit pun bisa tercapai.
3. Berikan sanksi yang sesuai jika ada staf atau karyawan yang lalai maupun tidak mentaati prosedur terutama jika terbukti melakukan *fraud*, misalnya dengan tidak memberikan insentif sama sekali selama beberapa bulan, tidak memberikan kesempatan untuk mendapatkan promosi jabatan, pemberian surat peringatan atau bahkan dengan pemecatan. Sehingga membuat para karyawan jera untuk mengulangnya kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Burgin, *Metode Kuantitatif (Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*, Ed 1 Cet 1, Prenada Media, 2005
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, 2001.
- Djohan Warman, *Kredit Bank*, Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widya, 2000
- Ghozali Imam, *Analisis Multivariance Menggunakan SPSS*, Semarang : Universitas Penegoro, 2006
- Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001
- Handoko, T, Hani, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta : BPFE Ed 2, 2003
- Husen Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta : PT. Raja Graamedia Pustaka Utama, 2003.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : Raja Graafindo Persada, 2000
- Mahmoeddin, AS, H, *Apakah Kredit bank itu ? (poket book)*, Jakarta : PT, Took Agung, 2001
- Rivai Veithzal, Andri Permata, *Credit Management Handbook, Teori Konsep Prosedur dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa Bankir dan Nasabah*, Jakarta : PT. Raja Grapindo Persada, 2006
- Sinungan, Muchdarsyah, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta : Erlangga, 2001
- Suyatno Thomas, *Dasar-dasar Perkreditan*, Jakarta : PT. SUN, 2003
- Syamsuddin, Lukman, *Manajemen Keuangan Konsep Dalam Perencanaan Pengawasan dan pengambilan Keputusan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Ed Baru, Cet 6, 2001